

**Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan
untuk Pemasukan Benih *Tomat (Solanum lycopersicum)* asal Perancis**

A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara Perancis;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara Perancis;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH TOMAT (*Solanum lycopersicum*) ASAL PERANCIS
LIST OF QUARANTINE PESTS ON TOMATO (*Solanum lycopersicum*) SEED FROM FRANCE
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. SERANGGA (INSECT)			
1.	<i>Ostrinia nubilalis</i>	---	Perancis
II. NEMATODA (NEMATODE)			
2.	<i>Globodera rostochiensis</i>	golden cyst nematode	Perancis; Jawa Barat (Bandung), Jawa Tengah (Banjarnegara), Jawa Timur (Batu, Malang) Sulawesi Selatan (Jeneponto, Gowa)
III. KEONG (SNAIL) DAN SIPUT (SLUG)			
3.	<i>Helix aspersa</i>	common snail	Perancis
4.	<i>Theba pisana</i>	white snail	Perancis
IV. GULMA (WEEDS)			
5.	<i>Cirsium arvense</i>	field thistle	Perancis
6.	<i>Orobanche ramosa</i>	Broomrapes	Perancis
V. CENDAWAN (FUNGAL/ FUNGAL LIKE ORGANISM/ PSEUDOFUNGY)			
7.	<i>Fusarium graminearum</i>	---	Perancis
8.	<i>Peronospora hyoscyami</i> f.sp. <i>tabacina</i>	---	Perancis
9.	<i>Rhizoctonia bataticola</i>	ashy stem blight	Perancis; Jawa (Barat), Tangerang
10.	<i>Sclerotium varium</i>	sclerotinia disease	Perancis; Jawa (Barat, Tengah)
11.	<i>Stemphylium vesicarium</i>	purple spot	Perancis; Jawa
VI. BAKTERI (BACTERI)			
12.	<i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>sepedonicus</i>	bacterial ring rot	Perancis
13.	<i>Erwinia rhapontici</i>	---	Perancis
14.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	bacterialsport	Perancis
15.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	bacterial soft rot of tomato	Perancis
16.	<i>Rhodococcus fascians</i>	fasciation	Perancis
17.	<i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>michiganensis</i>	bacterial cancer	Perancis; Sumatera (Barat, Selatan), Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur, Banten)
18.	<i>Pseudomonas cichorii</i>	hawar bakteri	Perancis; Jawa Barat (Cianjur).
VII. VIRUS (VIRUSES)			
19.	<i>Alfalfa mosaic alfamovirus</i>	AMV	Perancis
20.	<i>Broad bean wilt fabavirus</i>	BBWV	Perancis
21.	<i>Peanut stunt cucumovirus</i>	PSV	Perancis
22.	<i>Tobacco streak ilarvirus</i>	TSV	Perancis
23.	<i>Tomato black ring nepovirus</i>	TBRV	Perancis